

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. BRI SYARIAH CABANG PATI

A. Sejarah berdirinya PT. BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap

sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah

dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.¹

Dalam mengembangkan bisnis PT. Bank BRI Syariah membuka kantor cabang pembantu di beberapa kota seperti di Pati yang terletak di Jl Diponegoro No 65 winong kec. Pati. Bank BRI Syariah Cabang Pati ini sudah hampir berdiri 3 tahun lebih.

B. Visi, Misi dan Motto BRI Syariah Cabang Pati

1. Visi

- a) Menjadi Bank Rakyat Indonesia yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian.
- b) Mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan dan kemaslahatan ummat.
- c) Memperluas jaringan pelayanan.
- d) Pembinaan sumber daya insani (SDI) yang profesional dan berintegritas.

2. Misi

- a) Ikut membangun ekonomi ummat.

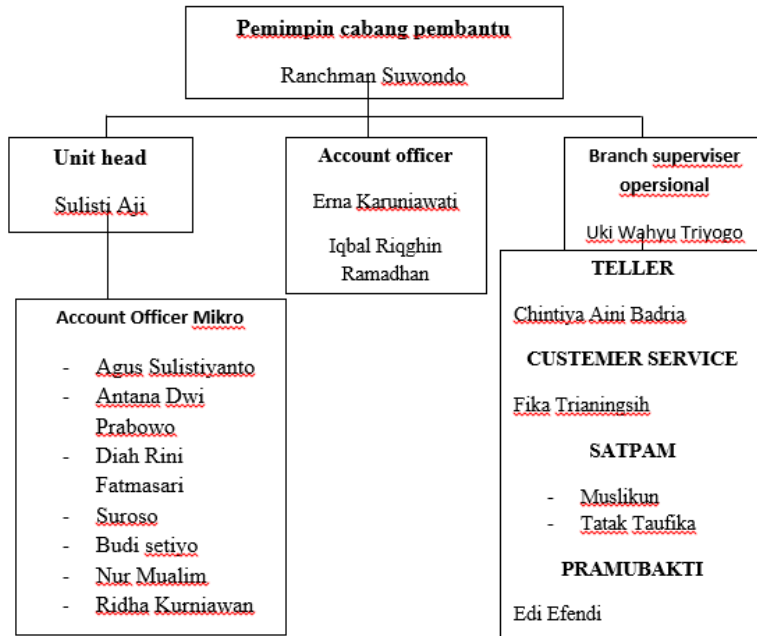
¹www.brisyariah.co.id di akses pada sabtu, 29 April 2017 pada pukul 09.00

- b) Menyediakan produk-produk perbankan syariah yang mampu mendorong masyarakat untuk menjalankan bisnis secara produktif, efisien, dan akuntabel.
 - c) Memelihara hubungan kerja yang baik.
3. Motto BRI Syariah

“Maju Bersama dalam Usaha Sesuai Syari’ah”.²

C. Struktur Organisasi PT. BRI Syariah Cabang Pati

Susunan Pengelola BRI SYARIAH Cabang pati adalah:



² Modul BRI Syariah

D. Gambaran Kerja Organisasi PT. BRI Syariah Cabang Pati

Berikut adalah uraian pembagian tugas masing-masing jabatan di BRI Cabang Pati³ :

1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab pimpinan cabang pembantu adalah merencanakan, mengkoordinir seluruh kegiatan kantor cabang yang meliputi kegiatan pemasaran dan operasional untuk menjamin tercapainya target yang ditetapkan secara efektif dan efisien untuk bank.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab *branch operation supervisor* adalah⁴ mengkoordinir pelaksanaan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan cara memberikan service dan layanan yang terbaik sehingga transaksi dari nasabah di kantor cabang dapat diselesaikan dengan baik.
3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab *customer service* adalah sebagai berikut:⁵
 - a. Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk.
 - b. Membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan rekening tabungan dan deposito.

³Wawancara dengan saudara Ranchman Suwondo, Pemimpin Cabang BRIS Pati, pada Kamis, 20 April 2017

⁴Wawancara dengan saudara Uki Wahyu Ttiyogo, BOS Cabang BRIS Pati, pada Kamis 20 April 2017

⁵Wawancara dengan saudari Fika Trianingsih, CS Cabang BRIS Pati, pada Kamis 20 April 2017

- c. Membantu nasabah dalam melakukan proses penutupan rekening tabungan dan deposito.
 - d. Memberikan informasi saldo simpanan nasabah.
 - e. Menerima berkas pengajuan pembiayaan dari calon debitur.
 - f. Menyediakan materai untuk akad pembiayaan maupun bilyet deposito, dan bertanggung jawab atas pengelolaannya.
 - g. Membuat surat keluar dan memo internal.
 - h. Bertanggung jawab atas penomoran surat keluar, surat masuk, dan memo internal dan bertanggung jawab atas pengarsipannya.
 - i. Menyimpan berkas tabungan dan deposito.
 - j. Memberikan pelayanan informasi perbankan lainnya kepada nasabah, terutama dalam menangani permasalahan transaksi nasabah.
4. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Teller adalah sebagai berikut⁶:
- a. Menerima setoran dari nasabah baik tunai ataupun non tunai, kemudian memposting di sistem komputer bank.

⁶ Wawancara dengan saudari Chintiya Aini Badria, Teller Cabang BRIS Pati, pada Kamis 20 April 2017

- b. Melakukan pembayaran tunai kepada nasabah yang bertransaksi tunai di konter bank dan melakukan posting di sistem computer bank.
 - c. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian jumlah kas yang ada di sistem dengan kas yang ada di terminalnya.
5. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Account Officer adalah sebagai berikut:⁷
- a. *Funding*:
 - 1) Mencari atau menghubungi nasabah potensial
 - 2) Memberikan informasi seperti brosur dan menjelaskan perkembangan hasil usaha perusahaan kepada nasabah.
 - b. *Lending*:
 - 1) Bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif.
 - 2) Mencari nasabah potensial yang layak diberikan fasilitas pembiayaan.
 - 3) Melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat.

⁷Wawancara dengan saudari Erna Kurniati, AO Cabang BRIS Pati, pada kamis 20 April 2017

- 4) Bertanggung jawab atas kelancaran pengembalian dana yang telah disalurkan.
 - 5) Melakukan penagihan, pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank.
6. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Unit Head adalah sebagai berikut⁸:
- a. Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam.
 - b. Menyusun rencana pembiayaan.
 - c. Menerima berkas pengajuan pembiayaan.
 - d. Melakukan Analisis pembiayaan.
 - e. Mengajukan berkas pembiayaan hasil Analisis kepada komisi pembiayaan.
 - f. Melakukan administrasi pembiayaan.
 - g. Melakukan pembinaan anggota pembiayaan agar tidak macet.
 - h. Membuat laporan perkembangan pembiayaan.
 - i. Membuat akad pembiayaan.
7. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Accoun Officer Mikro adalah sebagai berikut:⁹

⁸ Wawancara dengan saudara Sulisti Aji, UH Cabang BRIS Pati, pada Kamis 20 April 2017

⁹Wawancara dengan saudara Antana Dwi Prabowo, AOM Cabang BRIS Pati, pada Kamis 20 April 2017

- a. Menawarkan dan menjual produk kepada nasabah yang ada dengan sebaik-baiknya.
 - b. Bertanggung jawab secara langsung kepada UH terhadap hasil kinerja dan pencapaian target simpanan (DPK).
 - c. Melakukan kegiatan pemasaran untuk Dana Pihak Ketiga (DPK).
 - d. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya dan *cross selling* kepada nasabah untuk mencapai tingkat kepuasan pelayanan nasabah.
 - e. Membuat rencana kunjungan kepada nasabah dalam rangka mencapai dana simpanan atau DPK.
 - f. Menjaga hubungan yang baik (*relationship*) kepada nasabah agar dana simpanannya tidak keluar.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai perintah atasan guna menunjang kegiatan bisnis bank.
8. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Office boy adalah sebagai berikut¹⁰:
- a. Bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan dan merawat alat-alat kantor dan gedung kantor.
 - b. Melayani perintah yang menjadi kebutuhan kantor dan karyawan.

¹⁰ Wawancara dengan saudara Edi Efandi, Pramubakti Cabang BRIS Pati, pada Kamis 20 April 2017

- c. Menyediakan minum untuk tamu dan semua karyawan kantor.
 - d. Membantu mengoperasikan mesin foto copy jika dibutuhkan.
9. Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Security* adalah sebagai berikut¹¹:
- a. Bertanggung jawab menjaga dan mengendalikan keamanan lingkungan kantor dari segala bentuk kejahatan, ancaman keamanan atau yang membuat keonaran lingkungan kantor.
 - b. Bertanggung jawab menjaga dan memelihara semua aset yang ada di lingkungan kantor dari ancaman kejahatan.
 - c. Bertanggung jawab melindungi karyawan, nasabah, dan tamu dari ancaman gangguan keamanan atau kejahatan.
 - d. Membantu karyawan kantor dan melayani *customer* di saat jam kantor.
 - e. Memelihara dan menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan.
 - f. Mengatur parkir kendaraan dan mempersilahkan nasabah yang datang.

¹¹ Wawancara dengan Saudara Tatak Taufika, Satpam Cabang BRIS Pati, pada kamis 20 April 2017

- g. Membantu mengontrol dan mematikan semua peralatan kantor, lampu, AC atau semua peralatan yang menggunakan listrik saat karyawan selesai bekerja.
 - h. Bertanggung jawab mengunci semua pintu saat jam kantor selesai dan membukakan kembali saat jam kerja akan dimulai.
 - i. Menyerahkan semua kunci kepada penanggung jawab.
10. Tugas wewenang dan tanggung jawab *Back Office* sebagai berikut¹²:
- a. Menjalankan fungsi *entry* data, seperti membukakan transaksi memindah bukukan dan transaksi *back office* lainnya (pengisian data *long CIF*, *Standing Intruction* (SI), perubahan data *customer* dan *scanning* KCTT).
 - b. Memproses transaksi dan pencairan pembiayaan (*loan operation*).
 - c. Membukukan serta memvalidasi tanda setoran yang diterima dari nasabah sesuai dengan jumlah waktu *kliring*.
 - d. Wajib melaksanakan *encode* dengan mesin *encode*.
 - e. Wajib menjumlah seluruh *warkat kliring* yang telah di *encode* dengan menggunakan mesin

¹²Wawancara dengan Ranchman Suwondo, Pemimpin Cabang BRIS Pati, pada Kamis, 20 April 2017

hitungan dilengkapi tellstruck dan harus cocok antara pembukuan *teller kliring, encode*, jumlah tertera di mesin hitung.

11. Tugas wewenang dan tanggung jawab Penaksir emas sebagai berikut:
 - a. Menaksir dan memperhitungkan nilai harga emas sesuai dengan harga pasaran yang sedang berlaku.
 - b. Mengidentifikasi keaslian ,bobot dan karat.
12. Tugas wewenang dan tanggung jawab Administrasi Pembiayaan (ADP):
 - a. Bertanggung jawab secara langsung kepada FSM terhadap hasil kinerja dan administrasi pembiayaan.
 - b. Memastikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aspek administrasi pembiayaan telah sesuai dengan standar dan kebijakan yang berlaku.
 - c. Melakukan kegiatan pengawasan dokumentasi dan kualitas pembiayaan yang diberikan.
 - d. Mengelola dan membina hubungan dengan pihak ketiga terkait pembiayaan yang diberikan (pihak asuransi, notaris dan independen appraisal).

E. Produk-produk BRI Syariah Cabang Pati¹³

1. Penghimpunan dana (*funding*).

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.²³

Produk Tabungan di BRI Syariah ada 3:

1) **Tabungan BRI Syariah iB (Tabungan Faedah)**

Konsep Syariah: Akad yang digunakan sesuai dengan Fatwa DSN No.2/DSN-MUI/IV/2000 tentang: tabungan yaitu titipan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk di jaga dan di kembalikan ketika di minta kembali akad *wadiah yad dhamanah*.

2) **TabunganKu BRI Syariah iB**

Konsep syariah sama dengan Tabungan BRI Syari'ah iB (Tabungan faedah).

3) **Tabungan Haji BRI Syariah iB**

Konsep syariah: Akad yang digunakan sesuai dengan Fatwa DSN No. 2/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan Akad

¹³ Buku BRI Syariah cabang Pati

Mudharabah Muthlaqah, yaitu akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pemilik dana nasabah menyediakan seluruh modal, sedang pihak pengelola dana/Bank bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

4) Tabungan Impian BRI Syariah iB

Konsep syariah sama dengan Tabungan Haji BRI Syariah iB (*Akad Mudharabah*).

b. Giro BRI Syariah

Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Sedangkan jumlah giro yang dimaksud adalah total keseluruhan giro yang dihimpun oleh bank dalam periode tertentu. Konsep Syariah sama dengan konsep syariah tabungan BRI Syariah iB (*Akad wadi'ah yad ad-dhamanah*).

c. Deposito BRI Syariah iB

Simpanan berjangka atau deposito (*time deposit*) = deposito berjangka adalah simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut

perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Konsep syariah sama dengan konsep syariah pada Tabungan Impian BRISyariah.

2. Penyaluran dana (*landing*).

a. Pembiayaan *Mikro Banking*

Ada 3 jenis pembiayaan mikro di BRISyariah Cabang Pati yaitu:

1. Mikro 25 iB

Mikro iB merupakan salah satu produk pembiayaan *Mikro Banking* yang ada di BRI Syariah KCP Pati. Produk ini memiliki dua tujuan pembiayaan:

- a) Tujuan produktif, yaitu untuk pembelian barang modal kerja dan investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b) Tujuan konsumtif, yaitu untuk pembiayaan nasabah *eksiting*/calon nasabah *Mikro Banking* dengan tujuan pembelian barang-barang konsumsi yang digunakan sendiri oleh nasabah atau calon nasabah atau keluarga (pasangan calon nasabah : suami/istri, orangtua kandung dan anak kandung untuk selanjutnya disebut keluarga) untuk pembelian rumah, pembelian tanah, pembelian bahan-bahan untuk renovasi

rumah, pembelian kendaraan bermotor, pembelian alat-alat elektronika, yang saat ini belum digarap oleh segmen *Mikro Banking Syariah*.

Akad yang digunakan adalah akad *murabahah bil wakalah* (jual beli dengan diwakilkan kembali kepada nasabah, yaitu nasabah menyerahkan nota pembelian kepada bank).

Dalam pembiayaan mikro iB 25 tidak ada jaminan, tenor pembiayaan 6-12 bulan, dan standar pelayanan *approve* pembiayaan 3 s.d 7 hari kerja sejak dokumen yang disyaratkan lengkap dan diterima oleh UMS.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah 25 iB yaitu:

- 1) Lama usaha minimal 3 tahun.
- 2) Usia calon nasabah minimal: 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun dan maksimal: 65 tahun saat jangka akhir waktu pembiayaan.
- 3) Melengkapi dokumen pembiayaan:
 - a. KTP nasabah dan pasangan.
 - b. Akta nikah/surat keterangan belum menikah.

- c. Kartu keluarga.
- d. Surat keterangan usaha (SKU/SIUP).
- e. Foto 3x4 nasabah dan pasangan, dst.
- f. Asuransi jiwa.

2. Mikro 75 iB

Tujuan dari pembiayaan Mikro 75 iB ini sama dengan produk 25 iB, begitu juga dengan akad, syarat usia calon nasabah, dan standar layanan *approve*.

Adapun syarat–syarat untuk pembiayaan ini antara lain sebagai berikut:

- a) Lama usaha : minimal 2 tahun
- b) Tenor pembiayaan: Untuk modal kerja maksimal 36 bulan. Untuk investasi maksimal 60 bulan.
- c) Asuransi pembiayaan: Asuransi jiwa (wajib) dan Asuransi kebakaran (*optional*).
- d) Jaminan: tanah kosong, tanah dan bangunan, kendaraan, kios, deposito BRI Syari'ah.
- e) Dokumen agunan/jaminan:
 - 1) Sertifikat (SHM, SHGB, SHMRS, SHP).
 - 2) AJB/APHB dari girik/*letter C*/tanah adat yang telah disetujui.
 - 3) BPKB mobil/motor.

- 4) SIPTB,SIPTU atau sejenis kios
(Kios/Lapak/Dasaran)
- 5) Bilyet deposito BRIS.
- f) Dokumen administrasi:
 - 1) KTP nasabah dan pasangan.
 - 2) Akta nikah/surat keterangan belum menikah.
 - 3) Surat keterangan usaha (SKU)/SIUP.
 - 4) Foto 3x4 nasabah dan pasangan.
 - 5) NPWP (plafon > 50 juta).
 - 6) SPPT PBB 1 tahun terakhir (jika agunan tanah/bangunan).

3) Mikro 500 iB

Untuk pembiayaan 500 iB ini sama dengan pembiayaan Mikro 75 iB. Skema Pembiayaan *Mikro Banking Akad Murabahah Bil Wakalah*:

- a) Mengajukan Pembiayaan.
- b) Melengkapi syarat dan ketentuan.
- c) Melakukan Akad.
- d) Membeli Barang.
- e) Mengirim Barang.
- f) Membayar angsuran dan menyerahkan nota pembelian.

b. *Consumer Financing Group*

1. **KPR (Kepemilikan Pembiayaan Rumah)**

Definisi KPR adalah produk pembiayaan yang diberikan kepada pembeli rumah dengan skema pembiayaan sampai dengan 90% dari harga rumah. Pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

Fitur dan Manfaat: KPR BRI Syariah Produk Pembiayaan KPR menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dengan *Akad Murabahah bil Wakalah*: *Akad (Wakalah)*, pelimpahan kekuasaan oleh Bank BRI Syariah kepada nasabah, dalam hal ini Bank BRI Syariah mewakilkan kepada nasabah untuk membeli rumah dari penjual/*developer* (pengembang). *Akad (Murabahah)*, adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah.

- a) Uang muka ringan (sesuai ketentuan Bank Indonesia).
- b) Jangka waktu fleksibel maksimal 15 tahun.
- c) Plafon pembiayaan: Minimal Rp. 25.000.000,- & maksimal Rp. 3.000.000.000,-
- d) Cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu.
- e) Bebas pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo.

2. KPR SEJAHTERA BRI Syariah iB Definisi:

KPR Sejahtera Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*developer*).

Fitur dan Manfaat:

Fix income: NPWP pribadi, (SPT) tahunan Pph (pribadi) atau surat pernyataan bahwa penghasilan pokok tidak melebihi batas penghasilan pokok yang dipersyaratkan.

- a) **KPR Sejahtera (Tapak):** gaji pokok/pendapatan pokok maksimal Rp. 3.500.000,-
- b) **KPR Sejahtera (Susun):** gaji pokok/pendapatan pokok maksimal Rp. 5.500.000,-
- c) **Biaya-Biaya KPR:** sebesar 1% dari Plafon KPR dan dibayarkan 1x muka, biaya notaris, biaya materai.
- d) **Asuransi KPR Sejahtera** Pelunasan dipercepat.

3. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah Definisi:

Pembiayaan kepemilikan mobil dari BRISyariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

Fitur dan manfaat:

KKB iB BRISyariah produk pembiayaan KPR menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dengan akad *Murabahah bilwakalah*:

- a) **Akad (*Wakalah*)** Pelimpahan kekuasaan oleh Bank BRISyariah kepada nasabah dalam hal ini Bank BRI Syar'iah mewakilkan kepada nasabah untuk membeli mobil dari penjualan/*dealer* mobil.
- b) **Akad (*Murabahah*)** adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh bank dan nasabah.
 - 1. Pembelian mobil baru dan bekas
 - 2. Jangka waktu pembiayaan KKB minimal 1 tahun & maksimal 5 tahun
 - 3. Plafon pembiayaan: minimal Rp. 50.000.000,- & maksimal Rp. 1.000.000.000,-
 - 4. Uang muka mulai 20%.

4. EmBP (*Employee Benefit Program*) BRI Syari'ah iB Definisi:

Program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa fasilitas pembiayaan langsung kepada pegawai dari perusahaan yang memenuhi kriteria Bank BRISyariah

Fitur dan Manfaat:

- a) Kerjasama bersifat eksklusif (HRD maupun Koperasi Perusahaan).
- b) Meningkatkan kesejahteraan dan Loyalitas Karyawan.
- c) Memenuhi kebutuhan akan Perumahan, kendaraan atau kebutuhan konsumtif.
- d) Produk yang dipasarkan.
- e) Produk konsumen *Financing* BRISyariah
- f) Produk konsumen *Funding* BRISyariah
- g) Ketentuan kerjasama dengan BRISyariah: KPR, KKB, KMG/KMJ
- h) Tidak perlu dilakukan MOU dengan pihak BRI
- i) RPC maksimal 50% dari THP (*Take home pay*)

5) KMG / KMJ (Kepemilikan MultiGuna/Jasa)

BRISyariah Definisi:

Pembiayaan yang diberikan khusus untuk pegawai perusahaan yang sudah melakukan *Master Agreement* dengan Bank BRISyariah. Untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah.

Fitur dan Manfaat:

KMG/KMJ bertujuan untuk memberikan pembiayaan, pendidikan, *travelling*/perjalanan dalam rangka ibadah, pernikahan serta untuk pembelian barang-barang konsumtif lainnya.

- a) Tanpa jaminan asset
- b) Plafond pembiayaan minimal 2XTHP dengan RPC 50% THP & maksimal Rp. 100.000.000,-
- c) Jangka waktu 10 tahun¹⁴

¹⁴ Buku BRI Syariah cabang Pati